

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari rangkaian penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakterisasi metabolit sekunder pada ekstrak etil asetat daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) menggunakan metode LC-MS menunjukkan adanya beberapa senyawa metabolit sekunder yang berpotensi aktif secara farmakologis. Hasil analisis LC-MS menunjukkan bahwa ekstrak mengandung metabolit sekunder diantaranya senyawa turunan asam kafeat, lignan, flavonoid glikosida, senyawa fenolik, asam fenolat, golongan flavonoid kompleks, turunan kumarin, senyawa fitosterol, dsb. Terdapat beberapa senyawa bioaktif seperti *chicoric acid*, *gallic acid*, *quercetin*, *tricafeoyl quinic acid*, serta *campesterol*. Senyawa-senyawa ini diketahui memiliki aktivitas biologis, termasuk sebagai antijamur, antioksidan, dan antiinflamasi.
2. Aktivitas antijamur ekstrak etil asetat daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) terhadap jamur *Trichophyton rubrum* menunjukkan bahwa ekstrak tersebut mampu menghambat pertumbuhan jamur. Aktivitas paling tinggi ditunjukkan oleh konsentrasi kontrol positif lalu disusul dengan konsentrasi 100% , dengan zona hambat yang lebih luas dibandingkan dengan konsentrasi 50%, 25%, dan 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa senyawa aktif dalam ekstrak etil asetat daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) memiliki potensi sebagai antijamur berbahan alam.

5.2 Saran

Pada penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan identifikasi secara mendetail mengenai senyawa aktif dalam ekstrak daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) menggunakan metode lain agar didapatkan hasil spesifik dan mendalam. Diharapkan dapat melakukan pengujian pada ekstrak daun kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) terhadap jenis jamur lain dan mencoba membuat sediaan obat seperti krim atau salep agar dapat dikembangkan sebagai alternatif pengobatan alami.